

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumber daya yang produktif. Proses belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan inti dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan oleh pemerintah terus dilakukan melalui perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, perbaikan kurikulum, penyediaan buku bahan ajar, peningkatan kualitas guru melalui pendidikan dan pelatihan. Guru sebagai tenaga pendidik profesional dalam kegiatan pembelajaran di kelas harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar siswa belajar dengan baik dan semangat, suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Dari hasil inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Observasi penulis di SMA Budi Murni 1 Medan pada kelas XI IPS 2 pada tanggal 07-08 Februari 2012 menemukan, bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 75. Dari 32 orang siswa di dalam kelas hanya 15 orang (sekitar 46,87%)

yang dinyatakan tuntas dan 17 orang (sekitar 53,12 %) yang nilainya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Pembelajaran yang dilakukan guru masih konvensional, dengan metode pembelajaran dilakukan seperti ceramah, tanya jawab dan latihan atau pemberian tugas. Kondisi ini menduga model pembelajaran yang kemungkinan, menyebabkan siswa kesulitan memahami materi yang diberikan guru.

Adanya anggapan siswa bahwa pelajaran akuntansi sangat sulit dan membosankan sehingga siswa sering merasa bosan dan malas bahkan membuat keributan dalam kelas pada saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran sehingga hasil belajar rendah. Dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, Sinaga (2008), tentang “Pengaruh Pemberian Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Pakpahan tahun pelajaran 2008 / 2009 ” pada saat pretest diperoleh nilai rata – rata pretest kelas eksperimen adalah 39,38. Setelah dilakukan perlakuan maka hasil belajar kelas eksperimen meningkat dimana nilai rata – rata posttest kelas eksperimen 74,88. Sedangkan pada penelitian ini, saat pretest nilai rata – rata yang diperoleh siswa 60,15, rata – rata nilai posttest siswa siklus I meningkat menjadi 68,75

Arianti (2010), tentang “Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Sinar Husni T.P. 2009 / 2010, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu 26 siswa (65 %) yang tuntas belajar pada siklus I, menjadi 40 siswa (100 %) pada siklus II. Sedangkan pada penelitian ini terdapat

juga peningkatan hasil belajar yaitu 17 siswa (53,12%) yang tuntas belajar pada siklus I menjadi 26 siswa (81,25%)

Hasil penelitian Nesti (2010), tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Sowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di Kelas XI IPS 1 Pada Standar Kompetensi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa SMA Swasta Methodist-8 Medan T.P 2009 / 2010”, menunjukkan rata - rata hasil belajar siswa dari posttest siklus I 68,25 dan posttest siklus II rata – rata hasil belajar siswa 81,43 mengalami peningkatan sebesar 13,18. Sedangkan pada penelitian ini, menunjukkan rata - rata hasil belajar siswa dari posttest siklus I 68,75 dan posttest siklus II rata – rata hasil belajar siswa 79,21 mengalami peningkatan sebesar 10,46. Oleh karena itu, peneliti menganggap perlu diadakan suatu upaya penerapan model pembelajaran yang tepat, agar hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang bersifat permainan dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergantian diantara kelompok lain. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang efektif yang membuat semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan membantu siswa lain untuk memperoleh informasi yang mereka temukan atau peroleh dan mampu menyusun informasi tersebut berdasarkan pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran.

Pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini akan menciptakan suasana belajar hidup, siswa tidak akan bosan ataupun malas terhadap pelajaran akuntansi, karena siswa dituntut untuk mencari jawaban pertanyaan dari setiap bola yang diterimanya. Di dalam model pembelajaran ini, kelompok belajar berdiskusi saling membantu dan mengajak satu sama lain untuk mengatasi masalah belajar. Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan kesempatan kepada setiap siswa harus membuat pertanyaan sehingga dapat meningkatkan keberanian dan pemahaman dalam pembelajaran yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena Lembar Kerja Siswa membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisi perintah-perintah yang dilakukan dengan prosedur kegiatan yang dilakukan dan persoalan-persoalan yang dikerjakan atau dijawab oleh siswa. Dalam menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*, lembar kerja siswa dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan untuk menggalakkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:” **Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar**

Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Katolik Budi Murni 1 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012 ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IS SMA Katolik Budi Murni 1 Medan?
2. Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Katolik Budi Murni 1 Medan?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Katolik Budi Murni 1 Medan Tahun Pembelajaran 2011 / 2012 ?

1.4. Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa hasil belajar siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan maka perlu diadakan perbaikan model

pembelajaran. Oleh karena itu, penulis akan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMA Swasta Budi Murni 1 Medan dalam pemecahan masalah melalui Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan lembar kerja siswa.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara kelompok yang lainnya, kemudian kelompok lain yang mendapat bola tersebut akan merangsang kreativitasnya dalam proses belajar mengajar, serta membiasakan siswa bersaing untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan dapat mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya.

Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan menggunakan lembar kerja siswa dalam proses belajar mengajar pada awalnya guru menyampaikan materi yang disajikan, kemudian guru membentuk kelompok - kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada temannya. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama ± 15 menit. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang

tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. Kemudian guru mengevaluasi proses belajar mengajar dan memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan.

Pada penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap siswa. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisi perintah-perintah yang dilakukan dengan prosedur kegiatan yang dilakukan dan persoalan-persoalan yang dikerjakan atau dijawab oleh siswa. Pemberian Lembar Kerja Siswa merupakan suatu bentuk media pembelajaran dan pendekatan yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa (peserta didik). Dengan pemberian lembar kerja siswa tersebut, siswa akan lebih mudah memahami konsep – konsep melalui aktivitasnya sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Lembar kerja siswa berisi soal – soal atau pertanyaan – pertanyaan yang akan dijawab siswa serta ringkasan materi pokok pelajaran. Semakin sering siswa mengerjakan soal – soal, maka siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Pemberian lembar kerja siswa dapat mengecek tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan serta memberikan pengetahuan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan

Lembar Kerja Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Katolik Budi Murni 1 Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Katolik Budi Murni 1 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam penelitian dan pembelajaran melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.